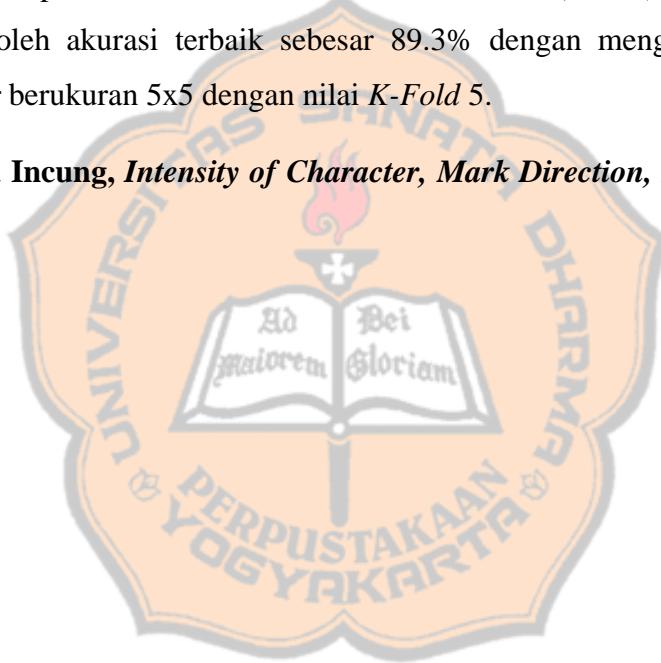


ABSTRAK

Aksara Incung sebagai kebudayaan berupa tulisan aksara kuno yang berasal dari daerah Kerinci, Jambi. Dalam upaya untuk melestarikan aksara Incung supaya tidak punah, maka diperlukan sebuah sistem untuk mengenali aksara Incung. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Hidden Markov Model* untuk proses pengenalan pada aksara Incung. Penulis menggunakan konsonan aksara Incung yang disusun oleh L.C Westenenk.

Setiap citra aksara yang sudah dilakukan proses *preprocessing* kemudian dilakukan proses ekstraksi ciri dengan metode *Intensity of Character* dan *Mark Direction*. Dari ciri tersebut digunakan untuk input pada metode *Hidden Markov Model* (HMM). Sehingga dari proses pengenalan ini diperoleh akurasi terbaik sebesar 89.3% dengan menggunakan ekstraksi ciri *Intensity of Character* berukuran 5x5 dengan nilai *K-Fold* 5.

Kata kunci : Aksara Incung, *Intensity of Character*, *Mark Direction*, *Hidden Markov Model* (HMM)



ABSTRACT

Incung script as a culture takes the form of ancient script from Kerinci, Jambi. In an effort to preserve the Incung script so that it does not become extinct, a system is needed to recognize the Incung script. This can be done using the Hidden Markov Model method for the recognition process of the Incung script. The author uses incung consonants compiled by L.C Westenenk.

Each character *image* that has been through the preprocessing process then goes through the process of extracting features with the Intensity of Character and *Mark Direction* method. The output of this process is used for input on the Hidden Markov Model (HMM) method. So from this recognition process obtained the best accuracy of 89.3% by using the extraction of Intensity of Character size 5x5 the value of K-Fold 5.

Keywords : The Incung Script, Intensity of Character, Mark Direction, Hidden Markov Model (HMM)

